



Research Article

# Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

**Alya Yunita, Siti Murasih, Muhammad Haiqal, Titin Sumarni**

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis; yunitaaalya632@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis; sitimurasih822@gmail.com
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis; michael.s500ol@gmail.com
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis; titinijal@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 11, 2024

Revised : April 08, 2024

Accepted : May 25, 2024

Available online : June 09, 2024

**How to Cite:** Alya Yunita, Siti Murasih, Muhammad Haiqal, & Titin Sumarni. (2024). The Role of Management Information Systems in Human Resources Management in the Bengkalis Regency Education Office. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v2i1.19>

## The Role of Management Information Systems in Human Resources Management in the Bengkalis Regency Education Office

**Abstract.** This research aims to examine the role of Management Information Systems (SIM) in Human Resources (HR) management at the Bengkalis Regency Education Office, particularly in improving operational efficiency and effectiveness, data accuracy, and supporting decision making. The research method used was qualitative, with data collection through in-depth interviews with service employees and literature review. The research results show that the implementation of SIM has had a significant positive impact, including ease of HR administration, increased accuracy and reliability of data, as well as increased transparency and accountability. However, challenges such as resistance to change, training needs, and technical support remain. However, the benefits obtained

from SIM are far greater than the challenges faced. This research recommends increasing training and technical support as well as regular system maintenance to ensure optimal use of SIM. In this way, SIM can continue to support improving the quality of education services in Bengkalis Regency.

**Keywords:** Management Information Systems, Human Resources

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pegawai dinas dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM telah memberikan dampak positif signifikan, termasuk kemudahan dalam administrasi SDM, peningkatan akurasi dan keandalan data, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, kebutuhan pelatihan, dan dukungan teknis tetap ada. Meskipun demikian, manfaat yang diperoleh dari SIM jauh lebih besar dibandingkan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan dukungan teknis serta pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan optimalisasi penggunaan SIM. Dengan demikian, SIM dapat terus mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan di Kabupaten Bengkalis.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di instansi pemerintah merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. SDM yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan publik, dan kepuasan kerja pegawai. Di Indonesia, khususnya di daerah, pengelolaan SDM sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya efisiensi, keterlambatan dalam pemrosesan data, dan kurangnya akurasi informasi. Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis, sebagai salah satu instansi pemerintah daerah, juga tidak lepas dari tantangan ini.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan SDM. Salah satu teknologi yang semakin banyak diadopsi adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan.<sup>1</sup> Dalam konteks pengelolaan SDM, SIM dapat digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari pencatatan data pegawai, pengelolaan absensi, penilaian kinerja, hingga perencanaan kebutuhan pegawai.

Menurut Rohayati dalam penelitian Rasdiana, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebuah sistem yang dibuat untuk mendukung dan memfasilitasi

---

<sup>1</sup> Sanjaya Alacsel, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada PT . Prima Indonesia Logistik," *Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 1 (2024): 123.

pengambilan keputusan dalam berbagai aktivitas manajerial (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) di lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Menurut Rizal Sidik, Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara menyeluruh mencakup beragam teknologi, sistem, dan proses yang didesain untuk mengelola data serta mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai tingkatan manajemen. Peran utama SIM terletak pada penggalian, penyimpanan, pemrosesan, dan analisis data yang relevan dengan baik kegiatan operasional maupun strategis suatu organisasi. Ketika diterapkan dalam domain manajemen sumber daya manusia (SDM), SIM memberikan landasan yang efisien untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan tenaga kerja organisasi.<sup>3</sup>

Menurut Prasajo dalam penelitian Purwaningsih, saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya.<sup>4</sup> Menurut Prasajo dalam penelitian Solechan, untuk menyokong kebutuhan informasi bagi semua tingkat manajemen, diperlukan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penerapan SIM ini penting dalam pengelolaan informasi di berbagai organisasi, termasuk lembaga pendidikan.<sup>5</sup>

Di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis, sebelum implementasi SIM, pengelolaan SDM dilakukan secara manual. Proses pencatatan data pegawai, absensi, dan penilaian kinerja dilakukan secara konvensional dengan menggunakan dokumen fisik dan spreadsheet sederhana. Metode ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Ketidakakuratan dan keterlambatan dalam pemrosesan data sering kali menjadi kendala dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Selain itu, keterlambatan dalam pemrosesan data dan pelaporan menghambat kinerja Dinas Pendidikan secara keseluruhan. Dalam beberapa kasus, data yang tidak up-to-date mengakibatkan keputusan yang tidak tepat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat. Tantangan lainnya adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan SDM, yang sering kali menjadi sumber keluhan dari pegawai dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebutuhan akan sistem yang lebih efisien dan andal mendorong Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis untuk menerapkan SIM dalam pengelolaan SDM. Implementasi SIM diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi sebelumnya, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam

---

<sup>2</sup> Rasdiana Sina et al., "Penerapan Education Management Information System ( Emis ) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren," *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020). Hlm 39

<sup>3</sup> Rizal Sidik and Ines Heidiani Ikasari, "Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan Di Departemen SDM," *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi Volume 1, No. 2, Juli 2023 ISSN 9999-9999 (media online) Hal 347-350 Dampak* 1, no. 2 (2023): 347.

<sup>4</sup> Yunika Purwaningsih, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ( Simdik ) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono," *Borobudur Educational Review* 2, no. 2 (2022).hlm 536

<sup>5</sup> Sholechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021). Hlm 8

pelaporan. Dengan SIM, data pegawai dapat dikelola secara lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga memudahkan akses dan pemrosesan informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran SIM dalam pengelolaan SDM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana SIM telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan SDM, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi selama implementasi. Kajian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak penerapan SIM dan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan lebih lanjut.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana SIM dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Dengan data yang akurat dan terkini, pimpinan dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan tepat waktu. Hal ini sangat penting dalam konteks pelayanan publik, di mana kualitas keputusan berdampak langsung pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Penerapan SIM dalam pengelolaan SDM tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.<sup>6</sup> Implementasi SIM juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan SDM. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap langkah dalam pengelolaan SDM dapat dipantau dan dilacak, sehingga meminimalkan peluang untuk terjadinya penyimpangan. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan tata kelola yang baik di sektor publik.

Di sisi lain, penerapan SIM tidak lepas dari tantangan. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi meliputi resistensi dari pegawai yang sudah terbiasa dengan cara kerja konvensional, kebutuhan akan pelatihan dan dukungan teknis yang memadai, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah. Penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan-tantangan tersebut dan mencari solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan penerapan SIM di instansi pemerintah, khususnya di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi lain yang berencana untuk mengadopsi SIM dalam pengelolaan SDM mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dua teknik utama pengumpulan data: wawancara mendalam dan kajian pustaka. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa informan kunci yang terdiri dari pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis, termasuk Kepala Bidang, staf administrasi, dan beberapa pegawai yang terlibat dalam implementasi dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi

---

<sup>6</sup> Indri Febrianti, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan," *AoEJ: Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023). Hlm 89

mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap peran SIM dalam pengelolaan SDM. Pertanyaan wawancara dirancang secara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menggali lebih dalam isu-isu yang muncul selama proses wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang berkaitan dengan efisiensi operasional, akurasi data, dan dukungan SIM dalam pengambilan keputusan.

Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan kajian pustaka yang komprehensif untuk mengumpulkan informasi dan teori yang relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi terkait pengelolaan SDM dan implementasi SIM di sektor publik. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat serta konteks yang lebih luas mengenai topik penelitian. Informasi dari kajian pustaka digunakan untuk memperkuat temuan dari wawancara dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIM di instansi pemerintah. Kombinasi wawancara mendalam dan kajian pustaka memungkinkan penelitian ini untuk memberikan analisis yang mendalam dan menyeluruh mengenai peran SIM dalam pengelolaan SDM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat dipahami dari berbagai sudut pandang. Salah satu definisi yang umum digunakan adalah yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis, yang menyebutkan SIM adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin untuk menyediakan informasi yang mendukung fungsi operasional, manajerial, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.<sup>7</sup>

Menurut Rahmawati sistem informasi manajemen (SIM) adalah bagian integral dari pengendalian internal dalam suatu bisnis, yang melibatkan penggunaan sumber daya manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah bisnis. SIM dikenal sebagai sistem manusia/mesin yang terintegrasi, dirancang untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, serta basis data (database).<sup>8</sup>

Selanjutnya Susanto dalam Rahmawati menjelaskan, SIM merupakan kumpulan sub-sistem yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan utama, yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. SIM berbeda dari sistem informasi biasa karena digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan

---

<sup>7</sup> Muhammad Deni et al., "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dprd Kabupaten Ogan Ilir," *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 34.

<sup>8</sup> Rahmahwati Sidh, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Computech & Bisnis*, 7, no. 1 (2013). Hlm 23

dalam aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini sering merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang berkaitan dengan otomatisasi atau dukungan pengambilan keputusan, seperti sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.<sup>9</sup>

SIM memiliki berbagai fungsi yang mendukung aktivitas manajerial dan operasional dalam organisasi. Fungsi utama SIM mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, dan penyebaran informasi.<sup>10</sup> Data dikumpulkan dari berbagai sumber internal dan eksternal organisasi, kemudian diproses menjadi informasi yang berguna. Informasi ini disimpan dalam basis data yang terorganisir dan dapat diakses oleh pengguna yang berwenang. SIM juga menyebarkan informasi kepada para manajer dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan.

Manfaat dari penerapan SIM sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dengan SIM, proses administrasi dan operasional dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Informasi yang disediakan oleh SIM membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Selain itu, SIM juga meningkatkan koordinasi antar departemen dan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dalam organisasi. Hal ini pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Beberapa manfaat tersebut antara lain adalah peningkatan aksesibilitas data secara real-time dan akurat, peningkatan kualitas dalam pemanfaatan sistem informasi, efektivitas dalam perencanaan organisasi, kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan keterampilan pendukung dalam sistem informasi, serta kemudahan dalam menetapkan investasi dalam sistem informasi. Selain itu, SIM juga membantu dalam memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru, meningkatkan produktivitas serta pemeliharaan sistem, dan mengelola pembiayaan, transaksi, serta pendapatan perusahaan.<sup>11</sup>

Dengan demikian, SIM memiliki peran yang krusial dalam mengelola informasi dan mendukung pengambilan keputusan di berbagai tingkatan dalam suatu organisasi. Dalam era digital seperti sekarang ini, penting bagi organisasi untuk memahami konsep dan manfaat SIM serta mengintegrasikannya secara efektif dalam proses bisnis mereka.

## **Sumber Daya Manusia**

Menurut Nawawi, sumber daya manusia memiliki tiga pengertian utama. Pertama, sumber daya manusia merujuk pada individu-individu yang bekerja di lingkungan suatu lembaga, yang sering disebut sebagai personil, tenaga kerja, pekerja, atau karyawan. Kedua, sumber daya manusia adalah potensi manusiawi yang berperan sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Ketiga, sumber daya manusia merupakan potensi yang dianggap sebagai aset dan berfungsi

---

<sup>9</sup> Ibid. hlm 24

<sup>10</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 166

<sup>11</sup> A.Rusdiana & Moch.Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka. Setia, 2014). Hlm

sebagai modal nonmaterial atau nonfinansial dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan nonfisik untuk mendukung eksistensi organisasi.<sup>12</sup>

Nawawi menguraikan bahwa sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada keberadaan fisik individu-individu dalam organisasi, tetapi juga mencakup potensi dan kemampuan mereka yang berkontribusi dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasi.<sup>13</sup> Dengan demikian, sumber daya manusia berperan sebagai elemen vital dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan organisasi melalui pengelolaan potensi yang mereka miliki. Potensi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis hingga kemampuan manajerial, yang semuanya penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam bukunya, Candra menjelaskan bahwa pengertian sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yakni sumber daya manusia secara makro dan mikro. Pengertian sumber daya manusia makro merujuk pada jumlah penduduk usia produktif yang ada di sebuah negara. Ini berarti, pada level makro, sumber daya manusia mencakup keseluruhan populasi yang memiliki potensi untuk bekerja dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial negara. Pengelolaan sumber daya manusia pada level ini melibatkan kebijakan pemerintah dan strategi nasional untuk mengoptimalkan kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>14</sup>

Sementara itu, pengertian sumber daya manusia mikro lebih mengerucut pada individu-individu yang bekerja pada sebuah institusi. Pada level ini, sumber daya manusia merujuk pada karyawan atau tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam operasional organisasi. Manajemen sumber daya manusia pada level mikro berfokus pada pengembangan dan pengelolaan individu-individu tersebut untuk memastikan mereka dapat memberikan kontribusi maksimal kepada organisasi. Ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, dan manajemen kinerja.

Pada dasarnya, sumber daya manusia berarti orang-orang yang melakukan tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Ini menunjukkan bahwa inti dari sumber daya manusia adalah upaya kolektif individu-individu dalam organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, sumber daya manusia adalah elemen dinamis yang memungkinkan organisasi untuk berfungsi dan berkembang melalui sinergi antara individu-individu yang bekerja di dalamnya.

Lebih lanjut menurut Nurmaningsih, pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek kritis dalam konteks manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pendidikan.<sup>15</sup> Ini mencakup serangkaian praktik dan proses yang bertujuan untuk mengoptimalkan kontribusi tenaga kerja terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan ini

---

<sup>12</sup> Amiruddin Indris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). Hlm 98

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Chandra, *Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Medan: LPPPI, 2019). Hlm 1

<sup>15</sup> A Nurnaningsih et al., "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan," *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023). Hlm 221

melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, hingga kompensasi dan penghargaan.

Dalam konteks organisasi, penting untuk memahami bahwa sumber daya manusia bukan hanya sekadar tenaga kerja, tetapi juga aset strategis yang harus dikelola dengan baik. Organisasi yang berhasil adalah organisasi yang mampu memanfaatkan potensi sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Ini mencakup menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan peluang pengembangan, dan memastikan bahwa setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai fungsi yang strategis dan integral dalam organisasi. Ini bukan hanya tentang mengelola tenaga kerja, tetapi juga tentang mengembangkan potensi manusiawi yang ada untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Dengan demikian, fokus pada pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif menjadi kunci bagi kesuksesan organisasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan kunci dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lembaga tersebut.

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa implementasi SIM telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional Dinas Pendidikan. Manajer SDM menyatakan bahwa proses administrasi, seperti pengelolaan absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja, menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan setelah adopsi SIM. Hal ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas administratif.

Selain itu, SIM juga membantu meningkatkan akurasi dan keandalan data pegawai. Staf administrasi mencatat bahwa dengan SIM, kesalahan dalam pencatatan data dapat diminimalkan, dan informasi yang tersedia menjadi lebih akurat. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data dalam mengelola SDM, serta memastikan bahwa proses pengambilan keputusan didasarkan pada informasi yang terpercaya.

Implementasi SIM juga dianggap meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Setiap langkah dalam proses pengelolaan SDM dapat dilacak dengan lebih baik, dan informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan memperkuat tata kelola yang baik di Dinas Pendidikan.

Penggunaan SIM juga memberikan dukungan yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disediakan oleh SIM memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja pegawai secara real-time dan mengidentifikasi

area-area yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan strategis dengan lebih efektif.

Namun, tidak dapat diabaikan bahwa adopsi SIM juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru, dan resistensi terhadap perubahan merupakan salah satu hambatan utama dalam implementasi SIM. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan dan dukungan teknis yang memadai juga menjadi sorotan, karena hal ini mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemanfaatan SIM oleh para pengguna.

Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa manfaat yang didapat dari implementasi SIM jauh lebih besar daripada tantangan yang dihadapi. Dengan SIM, Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis dapat mengoptimalkan pengelolaan SDM dan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta dukungan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, perlunya lebih banyak pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan SIM. Kedua, perlu dilakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan kinerja yang optimal. Ketiga, eksplorasi kemungkinan integrasi SIM dengan sistem lain juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan interoperabilitas dan fungsionalitas sistem secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya manusia di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, manfaat yang diperoleh dari SIM jauh lebih besar dan dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran SIM dan kesediaan untuk terus mengatasi tantangan yang muncul, Dinas Pendidikan dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Pertama, SIM mempermudah proses administrasi SDM seperti pengelolaan absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja. Hal ini membantu mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas administratif.

Kedua, SIM meningkatkan akurasi dan keandalan data pegawai. Dengan SIM, kesalahan dalam pencatatan data dapat diminimalkan, sehingga informasi yang tersedia menjadi lebih akurat. Manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data dalam mengelola SDM.

Ketiga, SIM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Setiap langkah dalam proses pengelolaan SDM dapat dilacak dengan lebih baik, dan informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah oleh

semua pihak yang berkepentingan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan memperkuat tata kelola yang baik di Dinas Pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyaningrum dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa SIM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.<sup>16</sup>

Keempat, SIM memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan.<sup>17</sup> Informasi yang disediakan oleh SIM memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja pegawai secara real-time dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan strategis dengan lebih efektif.

Kelima, SIM membantu meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan adanya SIM, proses administrasi menjadi lebih efisien, data lebih akurat, transparansi terjaga, dan pengambilan keputusan menjadi lebih terinformasi dan responsif terhadap kebutuhan organisasi.

#### a. Manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, SIM meningkatkan efisiensi operasional dengan mempermudah proses administrasi SDM, seperti pengelolaan absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja. Hal ini mengurangi beban waktu dan upaya yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas administratif.

SIM juga membantu meningkatkan akurasi dan keandalan data pegawai. Dengan SIM, kesalahan dalam pencatatan data dapat diminimalkan, sehingga informasi yang tersedia menjadi lebih akurat. Manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data dalam mengelola SDM.

Selain itu, sistem informasi manajemen meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Setiap langkah dalam proses pengelolaan SDM dapat dilacak dengan lebih baik, dan informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan memperkuat tata kelola yang baik di Dinas Pendidikan.

Terakhir, SIM memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disediakan oleh SIM memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja pegawai secara real-time dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan strategis dengan lebih efektif.

---

<sup>16</sup> Salsabila Dwi Cahyaningrum, "Analisis Perkembangan Kurikulum Dalam Sim Di Sma Muhammadiyah 9 Surabaya," *A R Z U S I N Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar* 3, no. 6 (2023): 842.

<sup>17</sup> Ricky Muharik and Ines Heidiani Ikasari, "Literature Review: Analisis Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Di Institusi Pendidikan Dan Kesehatan," *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi* 1, no. 1 (2023): 172.

b. Tantangan dalam Implementasi SIM

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis tidak terlepas dari beberapa tantangan yang dihadapi. Pertama, sebagian pegawai mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru. Perubahan dalam proses kerja dan penggunaan teknologi baru dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kebingungan di kalangan pegawai, yang memperlambat proses adaptasi terhadap SIM.

Selanjutnya, resistensi terhadap perubahan merupakan salah satu hambatan utama dalam implementasi SIM. Beberapa individu mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan dalam rutinitas kerja mereka atau merasa terancam oleh kehadiran SIM. Hal ini dapat menghambat penerimaan dan pemanfaatan SIM oleh para pengguna di berbagai tingkatan dalam organisasi.

Selain itu, kebutuhan akan pelatihan dan dukungan teknis yang memadai menjadi sorotan dalam implementasi SIM. Penggunaan teknologi baru seperti SIM membutuhkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikannya secara efektif. Kekurangan pelatihan dan dukungan teknis dapat menghambat kemampuan pengguna untuk memanfaatkan potensi penuh dari SIM.

Kemudian, perlu dipertimbangkan juga aspek keamanan data dalam implementasi SIM. Dengan adanya penyimpanan dan pertukaran informasi yang dilakukan secara digital, risiko kebocoran atau penyalahgunaan data menjadi hal yang perlu diwaspadai. Perlindungan data pribadi dan kebijakan keamanan informasi yang ketat diperlukan untuk menjaga integritas dan keamanan data dalam penggunaan SIM.

Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan, penting untuk dicatat bahwa manfaat yang diperoleh dari implementasi SIM jauh lebih besar daripada tantangan yang dihadapi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan tersebut, langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, sehingga potensi SIM dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dapat dimaksimalkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Melalui SIM, proses administrasi seperti pengelolaan absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan lebih efisien, mengurangi beban waktu dan upaya yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas administratif. Selain itu, SIM juga meningkatkan akurasi dan keandalan data pegawai, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan SDM, serta memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan.

Manfaat SIM yang signifikan juga tergambar melalui peningkatan efisiensi operasional, peningkatan akurasi data, peningkatan transparansi, dan dukungan yang diberikan dalam pengambilan keputusan. Meskipun implementasi SIM dihadapi dengan berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam adaptasi, resistensi terhadap

perubahan, kebutuhan akan pelatihan dan dukungan teknis, serta keamanan data, manfaat yang diperoleh dari SIM jauh lebih besar daripada tantangan yang dihadapi.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan tersebut, langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, sehingga potensi SIM dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dapat dimaksimalkan. Sebagai hasilnya, Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis dapat terus meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat dengan dukungan yang kuat dari implementasi SIM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alacsel, Sanjaya. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada PT . Prima Indonesia Logistik." *Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 1 (2024): 123.
- Cahyaningrum, Salsabila Dwi. "Analisis Perkembangan Kurikulum Dalam Sim Di Sma Muhammadiyah 9 Surabaya." *A R Z U S I N Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar* 3, no. 6 (2023): 842.
- Chandra. *Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI, 2019.
- Deni, Muhammad, Aras Tulip, Imam Suroso, Arubina Bangsawan, Dosen Tetap, and Universitas Sjakhyakirti. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dprd Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 34.
- Devy C Yudihutomo. (2024). Institutional Approach in Economics and Institutional Economic Thinking. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i2.19>
- Febrianti, Indri. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan." *AoEJ: Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023).
- Heni Rihani Manap. (2024). The Influence of Selection and Assignment Placement on the Quality of Human Resources in the Education Sector. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i2.16>
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Indris, Amiruddin. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Karimah Darajat, & Heri Purwanto. (2023). Considering Kyai's Transformational Leadership Style for Employee Engagement of Islamic Boarding School Administrators, mediated by Self-Efficacy. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(3), 146–155. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i3.57>
- Moch.Irfan, A.Rusdiana &. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka. Setia, 2014.
- Muharik, Ricky, and Ines Heidiani Ikasari. "Literature Review: Analisis Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Di

- Institusi Pendidikan Dan Kesehatan.” *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi* 1, no. 1 (2023): 172.
- Nurnaningsih, A, Rezki Akbar Norrahman, Muhammadong Teguh, and Setiawan Wibowo. “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023).
- Purwaningsih, Yunika. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ( Simdik ) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono.” *Borobudur Educational Review* 2, no. 2 (2022).
- Sholechan. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang.” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021).
- Sidh, Rahmahwati. “Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen.” *Jurnal Computech & Bisnis*, 7, no. 1 (2013).
- Sidik, Rizal, and Ines Heidiani Ikasari. “Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan Di Departemen SDM.” *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi Volume 1, No. 2, Juli 2023 ISSN 9999-9999 (media online) Hal 347-350 Dampak* 1, no. 2 (2023): 347.
- Sina, Rasdiana, Abdul Mahsyar, Program Pascasarjana, Magister Ilmu, Administrasi Publik, and Universitas Muhammadiyah. “Penerapan Education Management Information System ( Emis ) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren.” *JPPM : Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020).